BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

a. RSHS khususnya di Direktorat Umum dan Operasional sudah memiliki *knowledge* yang bisa diaplikasikan pada KMS, seperti:

- Disposisi Surat Masuk dan Keluar
- Standar Operasional Prosedur
- Persediaan Barang medis dan non medis
- Pengadaan Barang medis dan non medis
- Informasi Distributor/Supplier barang medis dan non medis
- Informasi Stok Obat
- Informasi Publikasi dan Dokumentasi

Dan juga pengetahuan yang bisa untuk dikembangkan dalam KMS, seperti:

- Pengetahuan Perencanaan dan Evaluasi
- Pengetahuan Menu Makanan Pasien
- Pengetahuan Manajemen Laundry Rumah Sakit
- Pengetahuan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
- Pengetahuan Infrastruktur Fisik Bangunan RS
- Pengetahuan Infrastruktur Teknologi dan sistem Informasi RS

b. Dari hasil kuisioner yang dilakukan terhadap tiga orang di Instalasi Sistem Informasi RSHS, yaitu Kepala Instalasi Sistem Informasi RSHS, Wakil Kepala Instalasi Sistem Informasi RSHS dan Koordinator *Hardware* dan Jaringan, diperoleh hasil bahwa pendekatan atau strategi kodifikasi mendapatkan bobot yang lebih tinggi yaitu 54 % dibandingkan dengan personalisasi yaitu 46%, oleh karena itu strategi pendekatan KM yang lebih cocok digunakan yaitu strategi kodifikasi dan personalisasi, namun dengan penekanan lebih berat pada kodifikasi.

c. Model KMS yang dibuat pada penelitian ini, dapat diterapkan pada perusahaan dengan memanfaatkan pengetahuan dan infrastruktur yang sudah ada di perusahaan, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli infrastruktur pendukung. Dan model KMS tersebut terdiri dari:

- Arsitektur KMS, yang dibuat pada penelitian ini yaitu dengan menambahkan KMS pada arsitektur teknologi informasi di RSHS saat ini
- Fungsi-fungsi yang harus ada pada KMS, yaitu Direktori Keahlian Pegawai, Direktori Standar Operasional Prosedur (SOP), Pengetahuan terbaru, Forum diskusi, Berita, FAQ (*Frequently Asked Question*), *Dashboard* RSHS, Pencarian, *Document Management* dan *Chatting and Video Conference.*
- Tim KM, yang dibentuk berisi *Manager* KM, Analisis KM, Operasional KM, dan Pengembangan KM. Untuk keanggotaan tim KM tersebut berasal dari unit-unit di lingkungan RSHS, dalam hal ini khususnya Direktorat Umum dan Operasional.

5.2 SARAN

a. Karena keterbatasan pada penelitian ini, penulis hanya melakukan kuesioner terhadap tiga orang di Instalasi Sistem Informasi RSHS, yaitu Kepala Instalasi Sistem Informasi RSHS, Wakil Kepala Instalasi Sistem Informasi RSHS dan Koordinator *Hardware* dan Jaringan. Oleh karena itu validitas survey masih belum bisa menggambarkan Direktorat Umum dan Operasional RSHS secara keseluruhan, apalagi keseluruhan RSHS, dan untuk mendapatkan hasil atau kualitas KMS yang lebih baik, perlu dilakukan survey yang lebih komprehensif dengan seluruh bagian atau seluruh pegawai di Direktorat Umum dan Operasional RSHS atau keseluruhan RSHS.

b. Dalam penelitian ini hanya sampai pada perancangan Model KMS, selanjutnya bisa dimulai melakukan proses pembangunan KMS sesuai prioritas pengetahuan yang telah ditentukan atau bisa memulai dari pengetahuan yang dianggap ringan dan mudah untuk dituangkan dalam KMS sebagai proyek perintis sebelum melangkah pada KMS yang lebih lanjut.